

TAHAP – TAHAP AUDIT

TAHAP – TAHAP AUDIT Menurut Reider

- I. Tahap Survei Pendahuluan
(*preliminary survey*)
- II. Tahap pengujian & pengkajian ulang sistem pengendalian manajemen
(*review & testing manajemen control system*)
- III. Tahap pengembangan temuan pengujian rinci
(*detailed examination*)
- IV. Tahap pelaporan (*reporting*)
- V. Tahap tindak lanjut (*follow up*)



TAHAP SURVEI PENDAHULUAN (*PRELIMINARY SURVEY*)



Tujuan

- 1. Pengumpulan informasi umum ttg auditan**
- 2. Pemahaman/Mengenal operasi auditan**
- 3. Menelaah berbagai informasi umum**
- 4. Mengidentifikasi kelemahan untuk dijadikan tentative audit objektif (TAO) atau sasaran audit sementara**

PERSIAPAN SURVEY PENDAHULUAN

1. **Penentuan sasaran** : ruang lingkup dan lokasi pemeriksaan,
2. **Penentuan susunan/komposisi tim pemeriksa**, yang jumlah dan kompetensinya disesuaikan dengan beban kerja yang telah teridentifikasi,
3. **Penyusunan Program Kerja**, termasuk pengumpulan dan penelaahan informasi umum mencakup ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
4. **Pengumpulan dan penelaahan data dan informasi umum** tentang unit yang diaudit, serta kebijaksanaan dan ketentuan yang berlaku,
5. **Penentuan waktu pemeriksaan.**

DALAM SURVEY PENDAHULUAN

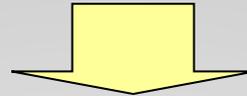
DATA YG HARUS DIPEROLEH

1. Latar belakang & informasi tentang auditan
2. Identifikasi kegiatan tertentu yg potensial mengandung kelemahan
3. Peraturan yg berlaku terhadap kegiatan yg sedang diaudit
4. Informasi mengenai jenis, biaya & lokasi aset yg digunakan pada kegiatan objek audit
5. Data keuangan seperti anggaran, data pendapatan,
6. Data pinjaman dan data keuangan lain
7. Kebijakan yg dibuat manajemen
8. Data informasi lainnya diperlukan

TAHAP SURVEY PENDAHULUAN

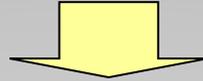


MENGENAL OPERASI AUDITAN

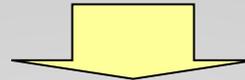


1. Mempelajari tiap kegiatan operasional auditan
2. Mempelajari prosedur/langkah-langkah kegiatan auditan beserta monitoringnya
3. Mengamati kegiatan operasional, langkah-langkah kerja & prosedur kerjanya
4. Onsite tour ke berbagai aktivitas operasional auditan

TAHAP SURVEY PENDAHULUAN



PENGUMPULAN INFORMASI UMUM TENTANG AUDITAN



Antara lain:

1. Struktur organisasi beserta uraian tugasnya
2. Tugas pokok & fungsi auditan atau tujuan organisasi
3. Data keuangan
4. Peraturan² atau kebijakan² yg ditetapkan oleh manajemen
5. Rencana kerja/anggaran & realisasinya
6. Prosedur-prosedur kerja
7. Pencatatan/akuntansi & pelaporan
8. SDM/Personalialia
9. Produksi (bila ada)
10. Dsb

TAHAP SURVEY PENDAHULUAN (AUDIT PENDAHULUAN)



Urutan Kegiatan:

1. Penyusunan program kerja audit (PKA)
2. Pelaksanaan survai pendahuluan
3. Menyusun kertas kerja audit
4. Penyusunan PKA pengujian sistem pengendalian manajemen (SPM)

CARA MEMPEROLEH INFORMASI UMUM & MENGENAL OPERASI AUDITAN

- Pembicaraan atau diskusi dengan pimpinan atau pejabat auditan
- Wawancara dengan pihak lainnya
- Penggunaan daftar pertanyaan (questioner)
- Observasi/pengamatan fisik atau pengamatan terhadap kegiatan
- Pemanfaatan data ekstern
- Mereview laporan penelitian & hasil audit sebelumnya
- Pengujian transaksi

DISKUSI/PEMBICARAAN DENGAN PIMPINAN/PEJABAT AUDITAN



Pertimbangan yg bijaksana diperlukan dalam memilih pejabat atau orang yg akan diwawancarai



Informasi yg bermanfaat dapat diperoleh dengan berbicara langsung pada orang yang berpengetahuan luas, namun berkomunikasi langsung dengan beberapa orang akan banyak memakan waktu & biaya

PENGAMATAN FISIK

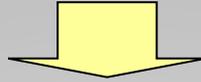


Pengamatan fisik dapat membantu auditor untuk mendapatkan pengetahuan dengan cepat, mengidentifikasi sinyal-sinyal pemborosan, menandai bidang kegiatan yang lemah yang memerlukan perbaikan lebih lanjut

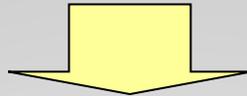


- 1. Membantu dengan cepat pengetahuan tentang kegiatan auditan**
- 2. Memberikan gambaran tentang hal-hal yg berkaitan dengan kehematan efisiensi & efektivitas:**
 - Tampak pekerjaan yang belum dilaksanakan**
 - Perikatan atau material yg berlebihan (idle)**
 - Kegiatan atau pemeliharaan berulang**
 - Metode kerja & peralatan yg tidak mutakhir**
 - Fasilitas tempat & kondisi kerja yg tidak memadai**

OBSERVASI/PENGAMATAN



Observasi pada audit manajemen dilakukan agar diperoleh gambaran umum mengenai aktivitas objek yg diaudit



Tujuan Observasi

- 1. Memperjelas tentang apa yg tercantum dalam peraturan perundang-undangan**
- 2. Mendapatkan tambahan informasi mengenai apa yg terjadi yg dapat menunjukkan adanya praktek yg tidak efisien & tidak ekonomis**

Observasi antara lain dapat dilakukan dengan cara:

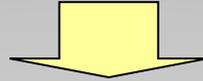
- 1. Mengamati operasi auditan**
- 2. Mengamati hasil operasi objek audit**

- Hasil observasi merupakan titik tolak bagi strategi audit berikutnya
- Observasi juga dapat dilakukan untuk mendeteksi kondisi yang tidak memenuhi syarat.

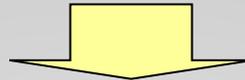
Misalnya :

- pengamatan atas kendaraan inventaris untuk mengentahui kendaraan yg tidak layak dioperasikan
- pengamatan barang² retur oleh pembeli untuk melihat kualitas yg tidak memenuhi syarat

PENGUNAAN DAFTAR PERTANYAAN (QUESTIONAIRES)



Prinsip dasar dalam pengembangan questionnaires

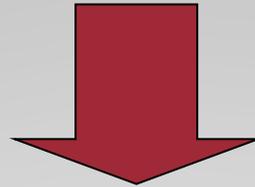


Survai pendahuluan dianggap lengkap jika auditor telah dapat mengidentifikasi bidang² yg memerlukan Perbaikan sehingga dapat memutuskan apakah review Selanjutnya atas bidang tertentu diperlukan atau tidak

Contoh

- 1. Pertimbangan tingkat pendidikan & pengalaman responden**
- 2. Siapkan daftar pertanyaan yg tidak terlalu panjang**
- 3. Jawaban sudah tersedia**
- 4. Dikelompokkan sejenis informasi**

SIMPULAN HASIL SURVEY PENDAHULUAN



Survey pendahuluan dianggap berhasil bila auditor dapat mengungkap/mengidentifikasi kegiatan yg mengandung kelemahan potential & rentan yg dirumuskan dalam TAO sebagai dasar audit selanjutnya

SURVEY PENDAHULUAN (AUDIT PENDAHULUAN)



Survey pendahuluan pada hakekatnya merupakan studi singkat terhadap : apa yang sedang berlangsung, menuntun auditor untuk mengarahkan secara langsung perhatiannya terhadap kejadian penting

A person is sitting on a wooden bench by a lake at sunset. The sun is low on the horizon, creating a warm, golden glow. The water is calm, and the sky is a mix of orange and yellow. The person is in silhouette, looking towards the water.

JANGAN ^{resah} andai
ada yang
MEMBENCIMU
kerana
MASIHRAMAI
yang MENCINTAIMU
di DUNIA

TETAPI
RESAHLAH
^{andai} ALLAH
MEMBENCIMU
kerana
tidak lagi
yang MENCINTAIMU
di AKHIRAT

[Intan Al-Ghazali]



www.facebook.com/IntanAlGhazali



Diantara cara Allah mencintai kita adalah ketika kita bersabar

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الصَّابِرِينَ
Dan Allah mencintai orang-orang yang sabar.
(Ali 'Imran : 146)

**Ibnu'l Qayyim 'Rahimahullah mengatakan:
"Perkaranya bukanlah engkau mencintai Allah Subhanallahu wa ta'alla, tetapi perkaranya adalah apakah engkau dicintai Allah Subhanallahu wa ta'alla."**

Ustadz Fikanda Andika, MA -hafiyahullah-